

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait hubungan pengetahuan, sikap, dan pelatihan karyawan terhadap penerapan higiene dan sanitasi depot air minum di wilayah kerja Puskesmas Rawasari dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan higiene sanitasi depot di wilayah kerja Puskesmas Rawasari secara mayoritas sudah menerapkan higiene sanitasi yang memenuhi syarat (64,4%), distribusi pengetahuan responden mayoritas sudah memiliki pengetahuan baik (74,6%), distribusi sikap responden mayoritas sudah memiliki sikap positif (64,4%), distribusi pelatihan responden mayoritas responden tidak pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan (74,6%), distribusi tindak pengawasan mayoritas sudah dilakukan pengawasan dengan baik (55,9%), distribusi pendidikan responden mayoritas sudah memiliki pendidikan tinggi (69,5%), distribusi peran asosiasi mayoritas responden menjawab tidak berperan (69,5%).
2. Ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Rawasari tahun 2024 ($p\text{-value}=0,001$; $PR=3,227$ (95%CI=1,728-6,025)).
3. Ada hubungan antara sikap responden dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Rawasari tahun 2024 ($p\text{-value}=0,004$; $PR=2,940$ (95%CI=1,458-5,928)).
4. Tidak ada hubungan antara pelatihan karyawan dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang dan juga bukan merupakan faktor resiko di wilayah kerja Puskesmas Rawasari tahun 2024 ($p\text{-value}=0,177$; $PR=0,554$ (95%CI=0,287-1,069)).

5. Tidak ada hubungan antara tindak pengawasan dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang di wilayah kerja Puskesmas Rawasari tahun 2024 ($p\text{-value}=0,075$; $PR=2,063$ (95%CI=(1,009-4,217))).
6. Tidak ada hubungan antara pendidikan responden dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang dan juga bukan merupakan faktor resiko di wilayah kerja Puskesmas Rawasari tahun 2024 ($p\text{-value}=0,519$; $PR=1,402$ (95%CI=(0,707-2,779))).
7. Tidak ada hubungan antara peran asosiasi dengan penerapan higiene sanitasi depot air minum isi ulang dan juga bukan merupakan faktor resiko di wilayah kerja Puskesmas Rawasari tahun 2024 ($p\text{-value}=0,260$; $PR=1,866$ (95%CI=(0,731-4,765))).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Rawasari
 - a. Melakukan upaya pengawasan dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap depot yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawasari dan juga Puskesmas lainnya.
 - b. Memberikan pelatihan secara menyeluruh terhadap setiap karyawan yang bekerja di depot air minum terkait penerapan higiene sanitasi depot dan diharapkan pelatihan ini adalah bersifat wajib bagi setiap depot.
 - c. Memberikan edukasi terkait penerapan higiene sanitasi depot air minum pada setiap depot yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawasari maupun Puskesmas lainnya.
2. Bagi DAMIU
 - a. Melengkapi fasilitas depot air minum sesuai dengan Permenkes No. 14 tahun 2021 terkait higiene sanitasi seperti wastafel dan tempat sampah yang tertutup.
 - b. Membangun jaringan komunikasi dengan sesama DAMIU..

- c. Mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat.
- d. Mencari tahu serta bergabung dengan perkumpulan atau asosiasi depot air minum.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan penelitian tentang higiene sanitasi depot air minum isi ulang dengan melakukan pemeriksaan kualitas air minum DAMIU juga menggunakan faktor atau variabel yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian tersebut menggunakan metode yang berbeda.